

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS
KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI
SERDANG**



OLEH :

HERTINA

P07524520010

**PRODI D-IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2020**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



OLEH :

HERTINA

P07524520010

**PRODI D-IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : HERTINA
NIM : P07524520010
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET
FE DI PUSKESMAS KENANGAN KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DISEMINARKAN
PADA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PADA TANGGAL

OLEH

PEMBIMBING UTAMA

Yusniar Siregar, SST, M.Kes
NIP : 196707081990032001

PEMBIMBING PEDAMPING

dr. Kumalasari, M. Kes, Epid
NIP : 198008282009122001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP : 196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal skripsi ini diajukan oleh:

NAMA : HERTINA
NIM : P0752520010
PROGRAM STUDI/JURUSAN : D-IV Alih Jenjang Kebidanan Medan
JUDUL TUGAS AKHIR : FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI IBU HAMIL
MENGKONSUMSI TABLET FE DI
PUSKESMAS KENANGAN
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI
SERDANG

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk menempuh gelar sarjana terapan kebidanan pada program studi Diploma IV Alih Jenjang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Pada Tanggal

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Yusniar Siregar, SSt, M.Kes ()
Pembimbing : dr. Kumalasari, M. Kes ()
Penguji : Tri Marini, SSt, M.Keb ()

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP : 196609101994032001

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG

**HERTINA
P07524520010**

Poltekkes Kemenkes Medan
Prodi D-IV Alih Jenjang

Email : hertinasibarani68@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu hamil saat ini masih tinggi karena anemia selama kehamilan. Keberhasilan program pemberian tablet Fe yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi anemia sangat dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tetapi masih ada ibu hamil yang kurang patuh karena kurang mengerti manfaat tablet Fe, malas untuk mengonsumsi tablet Fe yang dapat mengakibatkan mual, dan lupa karena tidak diingatkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Kenangan dengan sampel sebanyak 36 orang dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data yaitu *univariat* distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe berdasar kategori pengetahuan yaitu sebanyak 16 responden (44,4%) yang mempunyai pengetahuan tinggi, dan yang berpengetahuan rendah sebanyak 20 responden (55,6%). Berdasarkan kategori motivasi, ibu hamil yang bermotivasi baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 26 responden (72,2%), dan bermotivasi kurang sebanyak 10 responden (27,8%). Berdasarkan kategori dukungan keluarga, ibu hamil yang mempunyai dukungan dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 8 responden (22,2%), dan yang tidak mempunyai dukungan sebanyak 28 orang (77,8%). Berdasarkan kategori kunjungan ANC, ibu hamil yang sudah baik melakukan kunjungan ANC sebanyak 26 responden (72,2%), dan yang kurang melakukan kunjungan ANC sebanyak 10 responden (27,8%). Berdasarkan kategori efek dari mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil yang mempunyai efek dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 3 responden (8,3%) dan yang tidak mempunyai efek mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 responden (91,7%). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC, dan efek tablet Fe.

Kata kunci : Kepatuhan, Kehamilan, Tablet Fe

FACTORS THAT AFFECT THE COMPLIANCE OF PREGNANT WOMEN TAKING FE TABLETS IN THE CENTER OF MEMORIES OF PERCUT SUBDISTRICT SEI TUAN DELI SERDANG

**HERTINA
P07524520010**

Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email : hertinasibarani68@gmail.com

ABSTRACT

The mortality rate of pregnant women is still high due to anemia during pregnancy. The success of the government's Fe tablet delivery program to overcome anemia is strongly influenced by the compliance of pregnant women in taking Fe tablets but there are still pregnant women who are less obedient because they do not understand the benefits of Fe tablets, lazy to take Fe tablets that can lead to nausea, and forget not to be reminded. The purpose of this study is to find out the factors that influence the compliance of pregnant women taking Fe tablets in Puskesmas Kenangan. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study was pregnant women in Puskesmas Kenangan with a sample of 36 people with accidental sampling techniques. Data analysis is univariate frequency distribution. The results of this study showed that the factors that influence the compliance of pregnant women taking Fe tablets based on the category of knowledge is as many as 16 respondents (44.4%) who have high knowledge, and who are low knowledge as many as 20 respondents (55.6%). Based on the motivation category, pregnant women who are well motivated in taking Fe tablets as many as 26 respondents (72.2%), and motivated less as many as 10 respondents (27.8%). Based on the category of family support, pregnant women who have support in taking Fe tablets as many as 8 respondents (22.2%), and who do not have support as many as 28 people (77.8%). Based on the ANC visit category, pregnant women who had been well visited by ANC as many as 26 respondents (72.2%), and those who did not make an ANC visit as many as 10 respondents (27.8%). Based on the category of effects of taking Fe tablets, pregnant women who have an effect in taking Fe tablets as much as 3 respondents (8.3%) and who did not have the effect of taking Fe tablets as many as 33 respondents (91.7%). Factors that influence the compliance of pregnant women taking Fe tablets are knowledge, motivation, family support, ANC visits, and the effects of Fe tablets.

Keywords : Compliance, Pregnancy, Fe Tablets

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan pada Program Studi Diploma D-IV Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

Dalam hal ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan, yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku Ketua Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan dan pembimbing utama yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
4. dr. Kumalasari, M. Kes, selaku pembimbing pedamping yang telah bersedia membimbing dan memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Tri Marini, SSt, M.Keb selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga bagi saya untuk memberikan kritikan dan saran dalam skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Kenangan dan seluruh staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.
7. Ibu-ibu hamil di daerah kerja Puskesmas Kenangan yang bersedia mejadi responden.
8. Suami dan anak-anak saya atas dukungan dan doa yang selalu diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan pada waktunya.

9. Teman-teman D-IV alih jenjang yang banyak memberikan semangat dan motivasi serta menjalani suka duka bersama selama menempuh pendidikan.

Akhir kata penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Tuhan memberkati kita semua.

Medan, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
C.1. Tujuan Umum.....	4
C.2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
D.1. Manfaat Teoritis.....	5
D.2. Manfaat Praktis.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
A.1. Kehamilan	7
A.1.1. Pengertian Kehamilan	7
A.1.2. Kondisi Ibu Hamil.....	7
A.1.3. Tanda-Tanda Kehamilan.....	10
A.2. Tablet Fe	13
A.2.1. Pengertian Tablet Fe	13
A.2.2. Anjuran Konsumsi Tablet Fe.....	13
A.2.3. Hubungan Tablet Fe Dengan Ibu Hamil.....	15
A.2.4. Manfaat Tablet Fe	16
A.2.5. Sumber Fe	16
A.3. Kepatuhan.....	
A.3.1. Pengertian Kepatuhan	17
A.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	17
B. Kerangka Teori.....	17
C. Kerangka Konsep	27

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
B.1. Populasi Penelitian	28
B.2. Sampel Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C.1. Lokasi Penelitian	30
C.2. Waktu Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Defenisi Operasional	30
F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	32
F.1. Jenis Pengumpulan Data.....	32
F.2. Cara Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Prosedur Penelitian	34
I. Pengolahan Data	34
J. Analisis Data.....	35
K. Etika Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
A.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
A.2. Gambaran Karakteristik Responden	37
A.3. Gambaran Faktor Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	38
B. Hasil Penelitian.....	41
B.1. Karakteristik Responden.....	41
B.2. Faktor Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Pengelompokan Anemia pada Ibu Hamil (WHO).....	9
Tabel 2.2 Nila Fe Dalam Makanan.....	17
Tabel 3.1 Defenisi Opersional	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Ibu Hamil.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan.....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan ANC.....	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Efek Tablet Fe.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Analisa univariat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yang dialami oleh setiap ibu hamil akan banyak menimbulkan dampak bagi ibu hamil tersebut. Secara fisik, ibu hamil akan merasakan letih, lemah, dan lesu, sehingga ibu hamil akan bergantung kepada orang yang disekitarnya. Sedangkan secara psikologis, ibu hamil akan merasakan kecemasan dengan kehamilannya (Janiwarty & Pieter, 2013). Salah satu kondisi berbahaya yang sering dialami ibu hamil adalah anemia.

Menurut data WHO dalam *Worldwide Prevalence of Anemia* tahun 2016 menunjukkan bahwa presentasi ibu hamil yang menderita anemia yaitu 40,1% dari total ibu hamil diseluruh dunia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka kejadian anemia ibu hamil di Indonesia meningkat yaitu dari 37,1% tahun 2013 menjadi 48,9% tahun 2018 ibu hamil. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 bahwa cakupan anemia ibu hamil pada kisaran 15% - 39%. Berdasarkan data Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 dari 48.877 sasaran ibu hamil terdapat 1.883 ibu hamil yang menderita anemia. Sedangkan pada Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang pada tahun 2019 dari 2849 ibu hamil terdapat 121 (4,25%) ibu hamil yang menderita anemia dan pada bulan Januari-Mei 2020 terdapat 28 ibu hamil menderita anemia berdasarkan hasil pemeriksaan dan tes lab darah yang dilakukan pada ibu hamil.

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Kadar hemoglobin dalam darah harus berada dalam kisaran normal dengan kadar Hb normal untuk laki-laki dewasa adalah 14-18 g/dL (gram per desiliter) dan kadar Hb normal wanita dewasa adalah 12-16 g/dL. Sedangkan anemia pada ibu hamil terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL (Harmatuti, 2015). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. Hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun (Siswosuharjo, 2010). Menurunnya kadar hemoglobin disebabkan oleh defisiensi zat besi (Fe) pada ibu hamil. Kebutuhan zat besi (Fe) pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga ibu hamil berisiko tinggi mengalami defisiensi zat besi (Fe). Kebutuhan total zat besi pada saat kehamilan berkisar antara 580-1340 mg, dan 440-1050 mg diantaranya akan hilang dalam tubuh saat melahirkan. Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5-4 mg zat besi perhari. Kekurangan zat besi (Fe) pada ibu hamil dapat menyebabkan beberapa faktor diantaranya terjadi gangguan atau pertumbuhan sel tumbuh maupun sel otak pada janin, keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), stunting, pendarahan sebelum serta waktu melahirkan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan resiko yang dihadapi oleh ibu hamil

yang mengalami anemia berat. Pemberian tablet Fe dilakukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan ibu hamil terhadap zat besi (Fe).

Tablet Fe selama kehamilan berfungsi untuk membantu sintesis eritrosit, berperan mencegah kelelahan (Kemenkes RI, 2010). Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia, jadi pencegahan anemia dapat diberikan dengan memberikan tablet Fe selama kehamilan sehingga diharapkan kadar Hb ibu hamil dapat normal (Senoaji, 2012). Jika ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe saat hamil maka akan mengakibatkan anemia sehingga ibu hamil akan cepat lelah dalam kesehariannya (DeLoughery,2014). Selain itu menyebabkan pendarahan yang disebabkan karena perlengketan ari-ari, robekan rahim atau otot-otot rahim yang mengendur akibat sering bersalin. Hal ini bisa diantisipasi dengan sering periksa ada tidaknya risiko pendarahan itu. Selain rajin memeriksakan kehamilan, penting juga memeriksakan hemoglobin. Pemeriksaan Hb penting untuk menghindari kemungkinan anemia. Hal ini disebabkan ibu yang anemia berisiko otot-otot rahim melemah dan tidak segera menutup kembali pasca melahirkan. Risikonya sama yaitu pendarahan (Afriyanti, 2012).

Untuk menanggulangi masalah anemia pada ibu hamil maka pemerintah melalui Departemen Kesehatan (DepKes) RI melaksanakan suatu program pemberian tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun di Puskesmas Kenangan, kepatuhan ibu hamil dalam program tersebut masih rendah dapat dilihat pada data tahun 2019, dimana masih terdapat 121 ibu hamil yang menderita anemia dari total ibu hamil yaitu 2849 ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang?”

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang”.

C.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
2. Mengetahui faktor motivasi ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
3. Mengetahui faktor dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
4. Mengetahui faktor kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
5. Mengetahui faktor efek samping mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

D.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu Hamil:

Memberikan informasi kepada ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe, dampak jika tidak mengkonsumsi tablet Fe, dan cara mengkonsumsi tablet Fe saat hamil.

2. Bagi Kebidanan.

Memberikan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bagi bidan tentang pentingnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat meningkatkan pelayanan kebidanan yang bermutu berdasarkan informasi yang didapat dari penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian baik dalam bentuk jurnal maupun laporan penelitian yang mirip dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Data
Safirah Azzahara Al Hadar (2014)	Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya di Puskesmas Layang Makasar tahun 2014	Deskriptif	- Pengetahuan ibu hamil - Sikap ibu hamil	Univariat dan Bivariat
Rizqi Nur Alifah (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2	Deskriptif	- Pengetahuan ibu hamil - Motivasi ibu hamil - Dukungan keluarga ibu hamil - Kunjungan ANC ibu hamil - Efek samping tablet Fe	Univariat dan Bivariat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

A.1. Kehamilan

A.1.1. Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah masa berkembangnya hasil konsepsi dari awal konsepsi sampai proses awal persalinan yang merupakan sesuatu yang wajar pada wanita yang produktif. Selama masa kehamilan terjadi perubahan pada ibu baik fisik maupun psikis (Pieter & Lubis, 2015). Kehamilan yang dialami oleh setiap wanita pasti akan banyak menimbulkan dampak bagi wanita tersebut. Secara fisik, ibu hamil akan merasakan letih, lemah, lesu, dan sebagainya, sehingga ibu hamil akan bergantung kepada orang yang berada disekitarnya. Sedangkan secara psikologis, ibu hamil akan merasakan kecemasan dengan kehamilannya (Janiwarty & Pieter, 2018).

Ibu hamil mempunyai tingkat metabolisme tinggi. Misalnya, untuk membuat jaringan tubuh janin, membentuknya menjadi organ, dan juga untuk memproduksi energi agar ibu hamil bisa tetap beraktivitas normal sehari-hari. Karena itu, ibu hamil lebih banyak memerlukan zat besi dibanding ibu yang tidak hamil (Sinsin, 20013).

A.1.2. Kondisi Ibu Hamil

Masa ibu hamil adalah masa dimana seorang wanita memerlukan berbagai unsur gizi yang jauh lebih banyak dari pada yang diperlukan dalam keadaan tidak hamil, karena pada kehamilan terjadi peningkatan metabolisme energi yang

diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu, sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan pada saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna (Hernawati, 2015).

Tingginya prevalensi / proporsi ibu hamil anemia disebabkan oleh (Kemenkes RI, 2018):

1. Rendahnya asupan makanan sumber protein dan zat besi pada ibu hamil yang disebabkan oleh ketersediaan ditingkat rumah tangga yang kurang.
2. Konsumsi makanan atau minuman penghambat penyerapan zat besi.
3. Kurangnya konsumsi makanan atau minuman yang membantu penyerapan zat besi
4. Tingginya angka kesakitan pada ibu hamil dan ibu hamil mengalami penyakit yang berulang dalam jangka waktu pendek.
5. Rendahnya kunjungan K1 dan K4.
6. Rendahnya pemberian tablet Fe.
7. Kurangnya penerapan PHBS di keluarga.
8. Kurangnya dukungan keluarga pada ibu hamil.
9. Kurangnya akses ke Posyandu / fasilitas pelayanan kesehatan.
10. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang masalah anemia, sehingga anemia tidak dianggap masalah.
11. Kondisi sosial ekonomi dan budaya yang tidak mendukung (adanya pantangan dalam memakan).
12. Perencanaan kebutuhan dan distribusi tablet Fe ibu hamil yang kurang tepat.

Kondisi yang sering dialami ibu hamil yaitu anemia. Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL (Harmatuti, 2020). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. Hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun (Siswosuharjo, 2015).

Ketidakcukupan asupan makanan, misalkan seperti mual dan muntah atau kurang asupan zat besi juga dapat menyebabkan anemia zat besi. Anemia adalah berkurangnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah. Hb adalah komponen di dalam sel darah merah untuk menyalurkan oksigen ke seluruh tubuh. Jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen digunakan untuk bahan bakar proses metabolisme. Sedangkan zat besi adalah bahan baku pembuat sel darah merah (Sinsin, 2013). Untuk mengetahui apakah seorang ibu hamil mengalami anemia atau tidak maka dilakukan pemeriksaan kadar Hb dalam darah dengan menggunakan metode *Cyanmethemoglobin* sesuai anjuran WHO. Pengelompokan anemia pada ibu hamil menurut WHO dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Pengelompokan Anemia pada Ibu Hamil (WHO)

Populasi	Tidak Anemia	Anemia (Hb g/dL)		
		Ringan	Sedang	Berat
Ibu hamil	11	10,0 - 10,9	7,0 – 9,9	<7,0

Ibu hamil yang memeriksa kehamilannya (ANC) harus diperiksa kadar Hb nya dan diberikan Tablet Tanda Darah (TTD) sesuai aturan. Pemberian TTD diiringi dengan pemberian konseling.

A.1.3. Tanda-Tanda Kehamilan

Kehamilan datang dengan perubahan-perubahan awal. Tanda-tanda kehamilan yang umum dialami oleh wanita terbagi atas dua, yaitu :

1. Tanda Kehamilan Pasti

Untuk mengetahui tanda pasti kehamilan harus dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan bantuan medis, dokter kandungan atau bidan. Inilah yang dapat menentukan tanda pasti kehamilan diantaranya adalah:

a. Gerakan Janin

Gerakan janin di dalam rahim sudah dapat terlihat dengan menggunakan USG. Bahkan dokter kandungan atau bidan dapat mengetahui gerakan untuk menentukan kehamilan yang sehat. Selanjutnya adalah janin sudah mulai teraba dengan pemeriksaan lebih lanjut, bidan atau dokter kandungan dapat meraba janin. Bahkan sudah dapat meraba bagian-bagian janin sehingga dapat mengidentifikasi janin sesuai dengan usia kehamilan yang sedang berlangsung.

b. Detak Jantung Janin

Bidan atau dokter kandungan sudah dapat memprediksi detak jantung janin dengan menggunakan *stetoskop laennec*, alat *doppler* dan juga alat kardiokografi sehingga dapat dengan langsung mendengarkan detak jantung janin. Bahkan detak jantung janin dapat dilihat dengan

menggunakan ultrasonografi. Bahkan dengan pemeriksaan yang lebih canggih dapat juga menggunakan rontgen dalam melihat kerangka janin.

2. Tanda Kehamilan Tidak Pasti

a. Mual atau Muntah (*Emesis*)

Mual merupakan salah satu tanda kehamilan yang mudah dikenali. Mual saat awal kehamilan karena dipicu oleh adanya peningkatan hormon secara tiba-tiba pada aliran darah. Mual biasanya terjadi selama enam minggu awal kehamilan. Mual biasanya akan hilang ketika memasuki trimester kedua.

b. Ngidam (*Craving*)

Ngidam terhadap makana tertentu terjadi karena pengaruh perubahan hormon dalam tubuh. Padahal, ngidam sebenarnya berkaitan erat dengan kondisi psikologis ibu hamil. Sebagai akibat dari perubahan hormon kehamilan, ngidam akan hilang dengan sendirinya ketika telah melewati bulan-bulan awal kehamilan karena hormon ibu hamil sudah mulai stabil.

c. Terlambat Datang Bulan

Tidak lagi datang bulan ketika siklus haid normal tiba merupakan tanda yang paling lazim, saat itu rahim sedang dipersiapkan untuk mengandung janin karena sel telur sudah dibuahi dan tidak ada yg harus dibuang.

d. Hipersaliva (Air Liur Berlebihan)

Air liur berlebihan biasanya terjadi di awal kehamilan. Kejadian ini dapat diatasi dengan sikat gigi atau memakan permen. Rasa mint atau mentol dipercaya dapat mengurangi air liur ini.

e. Anoreksia (Hilangnya Selera Makan)

Penyebab anoreksia adalah perubahan hormon dalam tubuh dan biasanya akan hilang sengan sendirinya.

f. Sering Buang Air Kecil

Pada bulan pertama kehamilan, wanita mengalami kondisi buang air kecil yang lebih sering. Pada bulan pertama kehamilan uterus membesar dan juga menekan pada kandung kemih. Memasuki trimester kedua , kondisi ini akan hilang dengan sendirinya.Muncul kembali pada trimester akhir kehamilan.

g. Varises

Meskipun sering terjadi pada trimester akhir kehamilan . Pada bagian kaki, betis, fossa poplitea dan daerah genetalia eksternal. Pada bagian multigravida kadang varises ditemukan pada kehamilan terdahulu, pada bulan kesatu hingga bulan ketiga kehamilan

h. Striae dan Hiperpigmentasi Kulit

Tanda dugaan/ tidak pasti kehamilan selanjutnya adalah adanya perubahan warna kulit pada bagian hidung, pipi dan juga dahi.Bahkan pada bagian areola mammae yang menghitam , pada linea alba yang nampak mengalami perubahan warna menjadi lebih hitam.

A.2. Tablet Fe

A.2.1. Pengertian Tablet Fe

Penanggulangan masalah anemia besi di Indonesia masih terfokus pada pemberian tablet tambah darah (tablet Fe). Pada ibu hamil yang kekurangan zat Fe dapat terjadi anemia zat besi tetapi kekurangan zat besi juga dapat menyebabkan kelelahan maka pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan yg diberikan pada kunjungan kehamilan yang setiap tablet mengandung fero sulfat (FeSO_4) 300 mg (zat besi 60 mg) (DeLoughery, 2019). Tablet Fe adalah mineral mikro paling banyak yang terdapat dalam tubuh, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa (Megasari, 2017).

A.2.2. Anjuran Konsumsi Tablet Fe

Kebutuhan zat besi pada wanita hamil dengan janin tunggal sekitar 1000mg selama hamil atau naik sekitar 200-300%. Banyaknya ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe namun masih ada ibu hamil yang menderita anemia walaupun telah diberikan tablet Fe, hal ini dikarenakan beberapa faktor, antara lain ibu tidak mengerti cara mengkonsumsi tablet Fe. Sebaiknya tablet Fe dikonsumsi setelah makan dan minum, tablet Fe tidak dianjurkan bersamaan dengan mengkonsumsi suplemen yang mengandung kalsium atau susu tinggi kalsium, kopi, dan teh karena penyerapan zat besi akan terganggu karena dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan (Amperaningsih, 2016).

Dalam mengkonsumsi zat besi dapat menimbulkan sembelit dan perubahan warna feses menjadi gelap. Anjurkan konsumsi zat besi diikuti dengan sayuran untuk meningkatkan absorpsi zat besi. Pemberian zat besi tidak boleh lebih dari 6

bulan jika dilakukan tanpa pengawasan dokter. Kelebihan zat besi dapat menimbulkan kerusakan hati dan pankreas (Megasari, 2020).

Zat besi ini berguna untuk mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan resiko untuk terjadinya perdarahan saat persalinan. Tablet Fe ini sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual (Azzam, 2017). Saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Kebutuhan zat besi pada kehamilan dengan janin tunggal adalah:

1. 200-600 mg untuk memenuhi peningkatan massa sel darah merah.
2. 200-370 mg untuk janin yang bergantung pada berat lahirnya.
3. 150-200 mg untuk kehilangan eksternal.
4. 30-170 mg untuk tali pusat dan plasenta.
5. 90-130 mg untuk menggantikan darah yang hilang saat kelahiran.

Dengan demikian kebutuhan total zat besi pada kehamilan berkisar antara 800 mg, 500 mg untuk penambahan sel darah merah dan 300 mg untuk janin dan plasenta (Kartikasari, 2015). Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5 - 4mg zat besi per hari. Kebutuhan zat besi tiap trimester sebagai berikut:

1. Trimester I : Kebutuhan zat besi \pm 1 mg per hari (kehilangan basal 0,8 mg per hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
2. Trimester II : Kebutuhan zat besi \pm 5 mg per hari (kehilangan basal 0,8 mg per hari) ditambah 300 mg untuk sel darah merah dan 115 mg untuk konsepsi.

3. Trimester III : Kebutuhan zat besi \pm 5 mg per hari (kehilangan basal 0,8 mg per hari) ditambah 150 mg untuk sel darah merah dan 223 mg untuk konsepsi.

A.2.3. Hubungan Tablet Fe Dengan Ibu Hamil

Sesuai dengan teori diharapkan kadar Hb dapat normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi (Fanny, 2017).

Tablet Fe diperoleh ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan atau yang disebut *Antenatal Care*. *Antenatal Care* merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk mengawasi kesehatan ibu hamil, pertumbuhan dan perkembangan janin, serta mendeteksi dini risiko-risiko dalam kehamilan dan persalinan. Dilakukannya pemeriksaan ANC pertama kali adalah sedini mungkin ketika diketahui terlambat haid 1 bulan, setiap 4 minggu hingga usia kehamilan 28 minggu, setiap 2 minggu sekali dari usia kehamilan 28-36 minggu, dan setiap satu minggu sekali dari usia kehamilan 36 minggu hingga waktunya melahirkan. (Purnama, 2019).

Pencegahan anemia diberikan dengan memberikan tablet Fe. Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia. Dengan melakukan pemeriksaan kehamilan maka dapat diketahui ibu berisiko mengalami anemia dan juga pencegahan yang dapat dilakukan apalagi bila ibu hamil mendekati usia persalinan. Kekurangan

darah akan membahayakan nyawa ibu hamil. Pemberian tablet Fe yaitu 90 tablet selama kehamilan (Senoaji,2017).

A.2.4. Manfaat Tablet Fe

Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. Zat besi sangat dibutuhkan oleh tenaga kerja untuk menunjang aktivitas kerjanya. Di dalam tubuh berperan sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan, sebagai alat angkut elektron pada metabolisme energi, sebagai bagian dari enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat-obatan (Kowel, 2018).

Manfaat lain dari mengkonsumsi makanan sumber zat besi adalah terpenuhinya kecukupan vitamin A karena makanan sumber zat besi biasanya merupakan vitamin A (Waryana, 2015). Selain itu, manfaat lain dari tablet Fe selama kehamilan untuk membantu sintesis eritrosit, berperan mencegah kelelahan (Kemenkes RI, 2015).

A.2.5. Sumber Fe

Zat besi selain terdapat pada tablet Fe, terdapat juga pada makanan. (Surya, 2018). Nilai besi berbagai bahan makanan (mg/100gram) dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2.2
Nilai Fe Dalam Makanan

Bahan Makanan	Nilai Fe	Bahan Makanan	Nilai Fe
Tempe kacang kedelai	100	Biskuit	2,7
Kacang kedelai kering	8,0	Telur ayam	2,7
Udang segar	8,0	Kangkung	2,5
Kacang hijau	6,7	Jagung kulit	2,4
Hati sapi	6,6	Ikan segar	2,0
Daun kacang panjang	6,2	Kelapa tua	2,0
Kacang merah	5,0	Daun singkong	2,0
Bayam	3,9	Roti putih	1,5
Sawi	2,9	Ayam	1,5
Daging sapi	2,8	Keju	1,5
Telur bebek	2,8	Beras setengah giling	1,2
Gula kelapa	2,8	Kentang	0,7
Daun katuk	2,7	Pisang ambon	0,5

A.3. Kepatuhan

A.3.1. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Fuady, 2018). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sering menjadi masalah karena patuh sangat sulit untuk ditanamkan pada diri sendiri, apalagi untuk orang lain (Hernawati, 2018).

A.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, diantaranya:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra

manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar yaitu didapat melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2016). Pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku berdasarkan keyakinannya dan pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku (Kartikasari, 2015). Pengetahuan disini erat kaitannya dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka kemungkinan akan lebih mudah untuk mencerna informasi tentang manfaat tablet Fe dan bahaya jika terjadi anemia selama kehamilan jadi akan mempengaruhi ibu hamil dalam memilih dan mengevaluasi sesuatu yang baik untuk kesehatan dirinya dan kehamilannya (Fuadi, 2018).

Pengetahuan yang diperoleh melalui penginderaan ibu hamil terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya (Budiarni, 2017). Pengetahuan tentang tablet Fe dan manfaatnya menjadi salah satu dari faktor yang mendorong ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mayoritas ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe mengetahui manfaat dan tujuan mengkonsumsi tablet tersebut (Achadi, 2018). Pengetahuan ibu hamil jika baik tentang dampak anemia pada kehamilan, resiko atau komplikasi jika seseorang mengalami anemia, serta manfaat tablet atau suplemen zat besi, maka ibu hamil tersebut akan mau dan berusaha untuk menghindari timbulnya anemia, dengan cara mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dan didukung dengan mengkonsumsi

makanan bergizi. Sebaliknya, jika pengetahuannya rendah, maka kemungkinan akan menolak minum tablet Fe secara teratur, apalagi jika dirasa ada efek samping yang mengganggu (Prapitasari, 2018).

2. Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya (Budiarni, 2017).

Motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan. Motivasi mereka terutama berguna saat pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal penting. Begitu juga mereka dapat mempengaruhi perilaku pasien dengan cara menyampaikan antusias mereka terhadap tindakan tertentu dari pasien, dan secara terus menerus memberikan penghargaan yang positif bagi pasien yang telah mampu berorientasi dengan program pengobatannya (Amperaningsih, 2016).

Jika petugas kesehatan memberikan motivasi untuk mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil maka konsumsi tablet zat besi akan lebih mudah tercapai.

Namun jika petugas kesehatan kurang atau tidak ada sama sekali maka dapat mengakibatkan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini disebabkan karena dukungan sosial sangat besar pengaruhnya terhadap praktek atau tindakan seseorang, terutama ibu hamil yang berada dalam mengonsumsi zat besi (Achadi, 2018).

3. Dukungan Keluarga

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya (Wiradyani,2018). Anggota keluarga akan mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe tersebut. Dukungan memang sangat penting bagi ibu mengingat bahwa tablet Fe harus dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu yang lama (Achadi, 2018).

Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet besi. Upaya ini sangat penting dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah ikatan perkawinan dan hidup dalam sebuah bangunan rumah tangga dimana faktor suami akan ikut mempengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya (Amperaningsih, 2016).

Suami adalah orang yang terdekat dengan ibu hamil, yang dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulianannya dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Data diatas juga menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh tersedianya tablet Fe di tempat pelayanan kesehatan. Hal ini didukung dari hasil wawancara terhadap lima responden yang diteliti mengenai informasi cara penggunaan tablet Fe (Kamidah, 2020).

4. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Menurut Ikatan Bidan Indonesia, untuk mendeteksi anemia pada kehamilan dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil di laboratorium. Jika hasil pemeriksaan laboratorium ibu hamil < 11 g/dL maka ibu hamil dikategorikan anemi (lihat apakah ibu mengalami anemi berat, sedang atau ringan)(Kemenkes RI, 2018). Pemeriksaan dilakukan pertama sebelum minggu ke 12 dalam kehamilannya dan minggu ke 28. Pemeriksaan kadar hemoglobin yang dianjurkan pada trimester pertama dan trimester ketiga kehamilan, sering hanya dapat dilaksanakan pada trimester ketiga karena kebanyakan wanita hamil baru memeriksakan kehamilannya pada trimester kedua kehamilan sehingga pemeriksaan hemoglobin pada kehamilan tidak berjalan dengan seharusnya (Asyirah, 2017).

Pemeriksaan saat kunjungan *Antenatal Care* (Kemenkes RI, 2015):

- a. Kunjungan pertama atau K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke 8.
- b. Kunjungan ke-4 atau K4 adalah ibu hamil dengan kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak 4 kali dilakukan sebagai berikut: sekali pada trimester I (kehamilan hingga 12 minggu) dan trimester II (>12 - 24 minggu), minimal 2 kali kontak pada trimester III dilakukan setelah minggu ke 24 sampai dengan minggu ke 36. Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Kunjungan ini termasuk dalam K4.
- c. Penanganan Komplikasi atau PK adalah penanganan komplikasi kehamilan, penyakit menular maupun tidak menular serta masalah gizi yang terjadi pada waktu hamil, bersalin, dan nifas. Pelayanan diberikan oleh tenaga kesehatan yang sudah mempunyai kompetensi. Komplikasi penyakit dan masalah gizi yang sering dialami oleh ibu hamil yaitu perdarahan, preeklampsia atau eklampsia, persalinan macet, infeksi, abortus, malaria, HIV/AIDS, sifilis, stunting, Diabete Meliitus, anemia gizi besi, dan kurang energi kronis.

Tablet Fe diberikan saat ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Jadi, cakupan program tergantung pada kunjungan rutin para ibu untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* agar mendapat tablet Fe dalam jumlah yang cukup. Rendahnya partisipasi ibu untuk kunjungan *Antenatal Care* berhubungan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah (Achadi, 2018). Sebuah studi di Jawa Barat menemukan bahwa faktor biaya merupakan hambatan utama ibu hamil untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* pada petugas kesehatan, misalnya bidan. Selain itu, ibu juga menganggap bahwa kunjungan *Antenatal Care* hanya diperlukan bagi ibu yang mengalami masalah kehamilan (Achadi, 2018).

5. Efek samping tablet Fe

Efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe yang dialami oleh sebagian ibu hamil telah lama diyakini sebagai salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu. Sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengonsumsi tablet Fe (Achadi, 2018).

Pencegahan anemia dengan mengonsumsi tablet Fe memang memberikan efek samping yang tidak menyenangkan. Ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet Fe. Selain itu, tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga seringkali ibu hamil lupa dan merasa malas untuk mengkonsumsinya (Budiarni, 2017). Meskipun tablet Fe telah diberikan kepada ibu hamil, belum dapat dipastikan apakah tablet tersebut dimakan oleh

ibu hamil sehingga terjadi ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe (Purnama,2019).

Ada beberapa cara yang dianjurkan untuk mengurangi keluhan dari efek samping konsumsi tablet Fe, yaitu (Kemenkes RI, 2018):

- a. Sebaiknya tablet Fe selama kehamilan diberikan pada saat sebelum tidur pada malam hari karena akan mengurangi rasa mual.
- b. Minum tablet Fe pada saat makan atau segera sesudah makan dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi.
- c. Jika dalam mengkonsumsi table Fe ibu mengalami diare atau sulit buang air besar serta feses atau tinja akan menjadi hitam, sebaiknya makan buah-buahan atau makanan lain yang mengandung serat serta minum sedikitnya delapan gelas cairan dalam sehari.
- d. Konsumsi tablet Fe bersamaan dengan buah atau jus buah yang mengandung vitamin c agar penyerapannya lebih baik.
- e. Tidak dianjurkan minum tablet Fe bersama-sama dengan susu, teh, kopi, tablet kalsium dosis tinggi atau obat sakit maag. Bila akan mengkonsumsi pangan atau obat tersebut sebaiknya 2 jam sebelum atau sesudah mengkonsumsi tabet Fe sehingga penyerapan zat besi dari tablet Fe dapat lebih baik.
- f. Konsumsi tablet Fe tidak akan menyebabkan bayi menjadi terlalu besar, tekanan darah meningkat atau terlalu banyak darah. Tablet Fe tetap harus

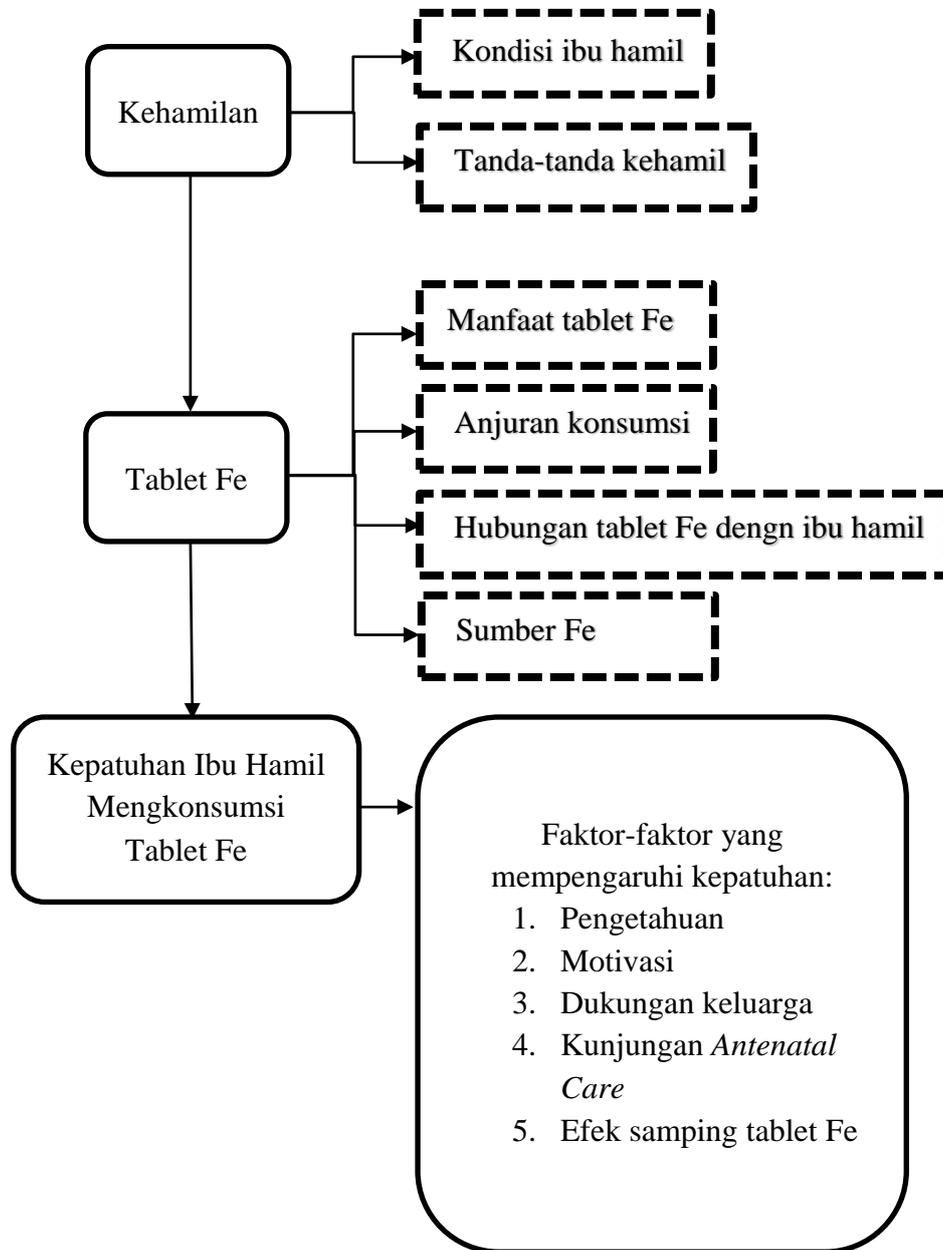
dikonsumsi dalam waktu lama (selama kehamilan), bukan dihentikan jika badan terasa segar atau enak.

A.4. Kunjungan ANC Di Era Pandemi Covid

Pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masa pandemi COVID-19 diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu, bayi maupun tenaga kesehatan. Pembatasan kunjungan pemeriksaan ANC dan PNC diimbangi dengan tele komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu secara perorangan maupun dengan menyelenggarakan Kelas Ibu secara online. Tenaga kesehatan harus memperkuat kemampuan ibu dan keluarga untuk memahami Buku KIA untuk mengenali tanda bahaya dan menerapkan perawatan selama kehamilan dan pasca persalinan dalam kehidupan sehari-hari. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi tetap harus berkualitas. Pelayanan ANC terpadu, Asuhan Persalinan Normal, Penanganan Kegawatdaruran di FKTP maupun di FKRTL harus sesuai standar ditambah dengan standar pencegahan penularan COVID-19. Mungkin tidak semua FKTP dan FKRTL saat ini siap dalam memenuhi standar sarana, prasarana, SDM dan Alat Pelindung Diri. Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang difasilitasi Dinas Kesehatan Provinsi harus membuat pemetaan fasyankes yang siap dalam pelayanan ibu dan bayi baru lahir. Beberapa FKTP (Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan dan Klinik) yang selama ini memberikan pelayanan ANC, persalinan dan PNC dapat berkolaborasi dan menyatukan sumber daya di fasyankes yang ditunjuk. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota diharapkan dapat melakukan pencatatan, monitoring dan

pelaporan cakupan pelayanan KIA esensial termasuk jumlah ibu dan bayi yang memiliki status ODP, PDP dan terkonfirmasi COVID-19 positif. Diharapkan dengan menerapkan pedoman ini, maka kesehatan ibu, bayi dan tenaga kesehatan tetap dapat terjaga.

B. Kerangka Teori



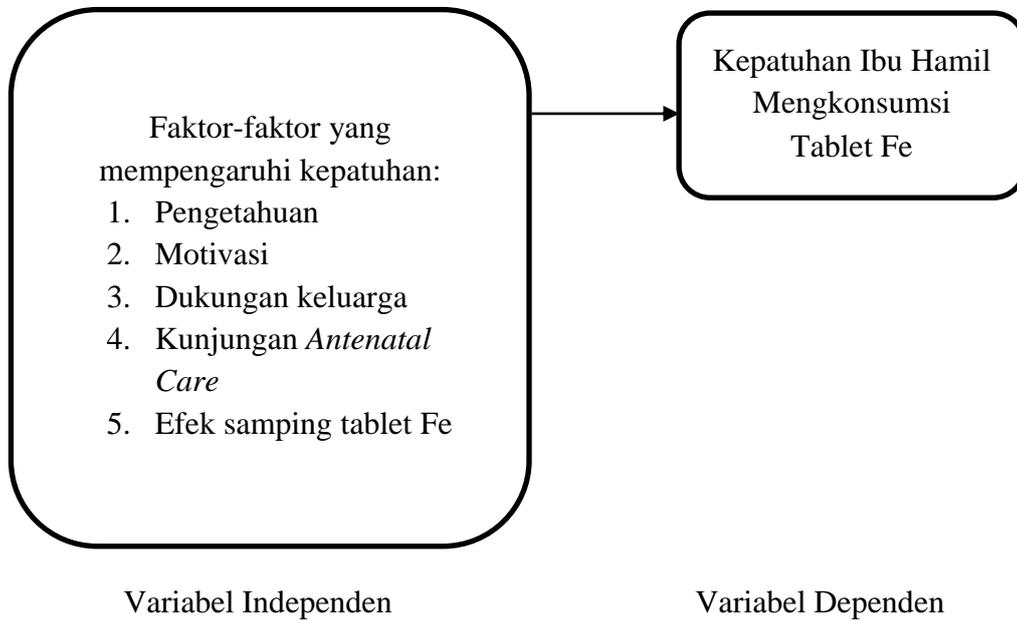
Keterangan :

————— : Diteliti

- - - - - : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Teori.

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan efek samping tablet Fe.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

B.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kenangan bulan Agustus-September 2020 sebanyak 92 ibu hamil dengan rata-rata ibu hamil sebanyak 46 ibu hamil.

B.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2015).

Peneliti membatasi dan menentukan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini:
 - a. Trimester 2 dan 3
 - b. Bersedia menjadi responden

- c. Sadar sepenuhnya dan dapat menjawab semua pertanyaan tentang keadaannya
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:
- a. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
 - b. Tidak mengikuti kegiatan penelitian sesuai tahapan
 - c. Tidak hadir saat penelitian
 - d. *Hiperemesis gravidarium*

Penentuan besar sampel dilakukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = nilai presisi atau tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{46}{1+46(0,1)^2}$$

$$n = 31,5 \approx 32 \text{ ibu hamil}$$

Besar sampel penelitian sebanyak 32 ibu hamil ditambah 10% untuk mencegah kurangnya responden. Sehingga total responden yaitu 36 ($32 + 3,2 = 35,2 \approx 36$) ibu hamil

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

C.1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

C.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2020.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku patuh atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) atau merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam,2018). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable tunggal yaitu faktor kepatuhan ibu hamil.

E. Defenisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel–variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2015). Definisi operasional dari penelitian ini dijelaskan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
a. Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil untuk mengetahui bagaimana cara mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, mengetahui manfaat mengkonsumsi tablet Fe, dan akibat jika ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	Tinggi : $\geq 66\%$ Rendah : $\leq 65\%$	Ordinal
b. Motivasi	Motivasi adalah keinginan yang timbul dalam diri sendiri yang mendorong ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe saat hamil.	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	Baik : $\geq 66\%$ Kurang : $\leq 65\%$	Ordinal
c. Dukungan keluarga	Bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami atau keluarga ibu hamil ntuk memberi dukungan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, seperti mengingatkan minum tablet Fe, membantu mengurangi efek samping dari mengkonsumsi tablet Fe.	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	Ada : $\geq 66\%$ Tidak ada : $\leq 65\%$	Ordinal
d. Kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC)	Kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter berdasarkan pedoman di era pandemi covid 19 minimal 6 kali (dua kali trisemester I, satu kali trisemester II, dan tiga kali trisemester III) atau lebih jika ibu ada keluhan selama kehamilan.	Melihat jumlah kunjungan ANC pada rekam medis ibu	Buku KIA	Baik : Melakukan kunjungan ANC minimal 6 kali Kurang : Melakukan kunjangan ANC kurang dari 6 kali	Ordinal
e. Efek samping tablet Fe	Suatu reaksi yang tidak diharapkan yang diakibatkan dari mengkonsumsi tablet Fe	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	Ada : $\geq 66\%$ Tidak ada : $\leq 65\%$	Ordinal

F. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

F.1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden (sampel) secara langsung melalui *survey*. Data primer penelitian ini adalah kuesioner yang telah disiapkan dan dibagikan kepada responden

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari orang lain. Data sekunder penelitian ini adalah jumlah ibu hamil dan jumlah ibu hamil yang menderita anemia pada tahun 2019 serta jumlah ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet pada bulan Oktober 2020 yang didapat dari laporan Puskesmas Kenangan.

F.2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung dengan pertanyaan berbentuk kuesioner yang diteliti oleh responden yang termasuk kriteria yang ditentukan. Adapun tahapan prosedurnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti kemudian membuat surat izin penelitian dari Program Studi D-IV Kebidanan Alih Jenjang Politeknik Kesehatan Medan dan kemudian meminta izin pada bagian Tata Usaha Puskesmas Kenangan dengan menyerahkan surat izin penelitian yang sudah. Kemudian peneliti meminta izin ke bidan-bidan di

ruang KIA untuk studi pendahuluan dengan wawancara ibu hamil di Puskesmas Kenangan. Setelah mendapatkan informasi tentang masalah yang terjadi kemudian peneliti mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing. Setelah judul disetujui dosen pembimbing, peneliti menyusun proposal penelitian kemudian dilanjutkan ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

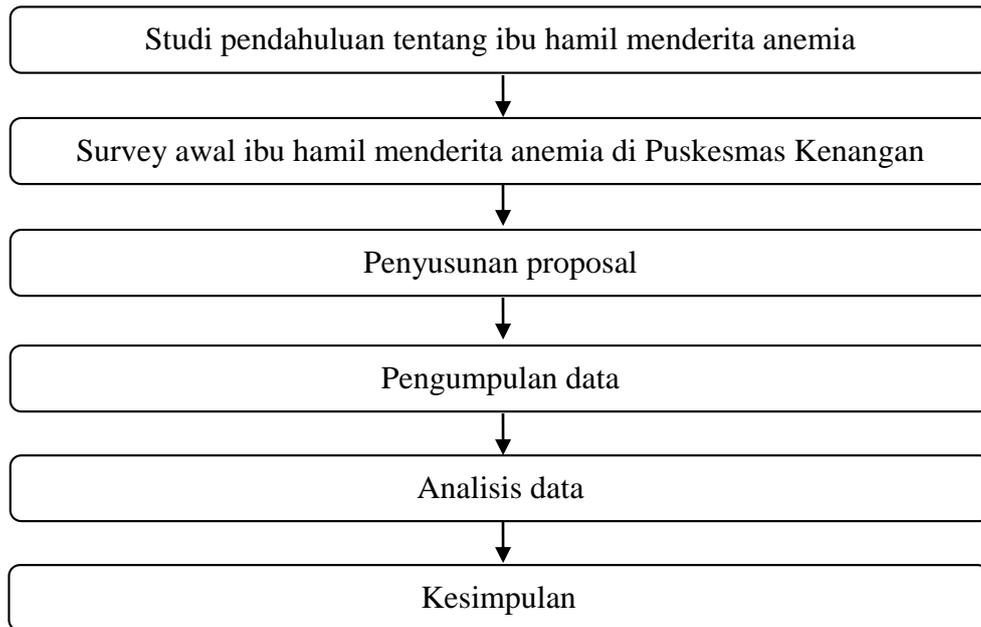
Tahap pelaksanaan dimulai dengan peneliti meminta izin kepada pihak Puskesmas Kenangan untuk melakukan penelitian. Penelitian berlangsung di Puskesmas Kenangan setiap hari pukul 08.00 sampai 14.00 WIB. Kemudian peneliti memperkenalkan diri ke ibu hamil satu per satu yang memeriksakan kehamilannya dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Setelah ibu hamil menyetujui menjadi responden, peneliti memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Responden dianjurkan bertanya apabila ada pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas. Setelah selesai mengisi, peneliti meneliti kuesioner untuk memastikan sudah diisi semua. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisa oleh peneliti. Setelah diolah, selanjutnya peneliti menyusun laporan skripsi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan. Kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil

mengonsumsi tablet Fe, yang terdiri dari 22 buah dengan pilihan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, pertanyaan tentang sikap 15 buah.

H. Prosedur Penelitian



I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui angket atau kuesioner, maka dilakukan pengolahan data yang melalui beberapa tahapan berikut:

1. *Editing* merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Isinya jelas dan jawaban terisi semua. Pada penelitian ini tidak ada kuesioner yang tidak terjawab.
2. *Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada tahap ini peneliti memberikan jawaban dalam bentuk angka yang dimasukkan ke dalam komputer. Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori, yaitu

untuk kategori pengetahuan yaitu tinggi diberi kode 1 dan rendah diberi kode 2, motivasi yaitu baik diberi kode 1 dan kurang diberi kode 2, dukungan keluarga yaitu ada diberi kode 1 dan tidak ada diberi kode 2, kunjungan ANC yaitu baik diberi kode 1 dan kurang diberi kode 2, dan efek samping tablet Fe yaitu ada diberi kode 1 dan tidak ada diberi kode 2. Pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses entry data.

3. *Entry data*, yaitu peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis menggunakan program uji statistik dengan program komputer. Memasukkan data secara manual dengan memasukkan satu persatu item kuesioner.
4. *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan oleh peneliti untuk melihat tidak ada kesalahan, terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan.
5. *Describing* yaitu peneliti menggambarkan data atau menerangkan data.

J. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian, yaitu menggambarkan presentasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pengolahan data dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Hasil identifikasi karakteristik responden diolah dan disajikan dalam bentuk narasi dan deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi. Pada

penelitian ini menggunakan alisa univariat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya dengan mengajukan permohonan izin kepada tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah melakukan penelitian dengan menekan masalah etika yang meliputi:

1. *Anonymity* (Tanpa Nama).

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan inisial nama responden.

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan).

Lembar penelitian ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian dan tujuan penelitian. Di penelitian ini terdapat 28 responden yang menolak karena ingin memasuki ruang pemeriksaan, ingin pulang, dan menolak tanpa alasan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi ataupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan oleh responden tidak disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin yang bersangkutan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kenangan yang terletak di jalan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kenangan pada tahun 2020 sebanyak 50.215 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk meningkat dari 3.050 jiwa/Km² di tahun 2019 menjadi 3.830 jiwa/Km² di tahun 2020. Rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 3,29 jiwa. Tingkat pendidikan didominasi lulusan SMP dan SMA.

Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC Di Puskesmas Kenangan sebagian besar belum patuh untuk mengonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan ibu hamil kurang mengerti manfaat tablet Fe, mereka terkadang malas mengonsumsi tablet Fe karena dapat mengakibatkan mual, dan ada yang lupa mengonsumsi karena tidak ada yang mengingatkan, karena jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan anemia dan akan berdampak pada ibu hamil dan kandungannya.

A.2. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam kelompok ini meliputi usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Ibu Hamil

Karateristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1. Usia		
Remaja awal	2	5,56
Remaja akhir	14	38,89
Dewasa awal	17	47,22
Dewasa akhir	3	8,33
Total	36	100
2. Pekerjaan		
IRT	22	61,11
Swasta	6	16,67
Lainnya	8	22,22
Total	36	100
3. Pendidikan terakhir		
SD	3	8,33
SLTP	22	61,11
SMA	6	16,67
Sarjana	2	5,56
Lainnya	3	8,33
Total	36	100

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden berusia tergolong dewasa awal sebanyak 17 orang (47,22%). Responden mayoritas tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 orang (61,11%) dan mayoritas pendidikan terakhir responden yaitu SLTP sebanyak 22 orang (61,11%).

A.3. Gambaran Faktor Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil kuesioner yang telah disebarikan oleh peneliti kepada 36 orang responden ibu hamil didapatkan gambaran faktor kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Kenangan. Macam-macam faktor risiko tersebut yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, ANC, dan efek tablet Fe.

1. Pengetahuan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap

kuesioner dalam 10 item pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Precentage (%)
Tinggi	16	44,4%
Rendah	20	55,6%
Total	36	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui presentase terbesar dari 36 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 20 orang (55,6%) berpengetahuan rendah.

2. Motivasi

Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 10 item pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi

Kategori Motivasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	26	72,2
Kurang	10	27,8
Total	36	100

Berdasarkan table 4.3 diketahui presentase terbesar dari 36 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 26 orang (72,2%) yang mempunyai motivasi baik.

3. Dukungan Keluarga

Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 10 item pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat pada table 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
ada	8	22,2
Tidak ada	28	77,8
Total	36	100

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui presentase terbesar dari 36 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 28 orang (77,8%) tidak mendapat dukungan dari keluarganya.

4. Kunjungan ANC

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kunjungan ANC di puskesmas tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 3 item pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan ANC

Kategori ANC	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	26	72,2
Kurang	10	27,8
Total	36	100

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui presentase terbesar dari 36 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 26 orang (72,2%) yang melakukan kunjungan ANC di puskesmas.

5. Efek Tablet Fe

Distribusi frekuensi responden berdasarkan efek dari mengkonsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 10 item pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Efek Tablet Fe

Kategori Efek Tablet Fe	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Ada	3	8,3

Tidak ada	33	91,7
Total	36	100

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui presentase terbesar dari 36 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 33 orang (91,7%) tidak mempunyai dampak dalam mengkonsumsi tablet Fe.

B. Hasil Penelitian

B.1. Karakteristik Responden

1. Usia

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kenangan yang berjumlah 36 responden. Karakteristik pada penelitian ini adalah usia. Berdasarkan tabel 4.1 mayoritas usia responden tergolong dewasa awal sebanyak 17 orang (47,22%). Rata-rata usia ibu termasuk golongan dewasa awal. Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatannya dan kandungannya. Usia ini sudah bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fuadi (2018) bahwa disaat usia dewasa awal, pemikiran ibu hamil sudah bisa memilah yang baik untuk dirinya. Mereka sudah mampu berfikir untuk kesehatan dirinya sendiri dan anak yang dikandungnya dengan cara mengonsumsi tablet Fe semasa hamil. Menurut penelitian dari Rejeki (2019) bahwa usia merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kematangan seseorang dalam melakukan tindakan termasuk dalam pengambilan keputusan. Usia dewasa

awal ini dapat menunjukkan perilaku positif dalam mempersiapkan masa yang akan datang termasuk dalam menyiapkan sang buah hati sebagai keturuan keluarga yaitu merupakan tugas dalam menjaga kesehatan diri dan anak yang dikandungnya.

2. Pekerjaan

Hasil dari penelitian ini mayoritas responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 22 orang (61,11%). Menurut penelitian dari Purbadewi (2018), ibu hamil yang tidak berkerja berarti tidak mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tanggung jawab suami. Dengan kata lain ibu yang tidak bekerja cenderung lebih berat beban ekonomi keluarga. Kondisi demikian berpengaruh terhadap rutinitas kunjungan ANC ibu hamil untuk mendapatkan tablet Fe dari petugas kesehatan.

Hal ini berbeda dengan penelitian dari Wiradnyani (2018) bahwa karakteristik sosio ekonomi dan demografi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Menurut Rezeki (2020), kepatuhan mengonsumsi tablet Fe tidak berbeda pada ibu dengan berbagai kondisi ekonomi rumah tangga, sebagian besar ibu termasuk ibu di Indonesia mendapatkan tablet Fe tanpa membayar. Namun, bila ibu harus membeli, status ekonomi yang kurang dapat menyebabkan rendahnya konsumsi tablet Fe.

3. Pendidikan Terakhir

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kenangan yang berjumlah 36 responden. Karakteristik pada penelitian ini adalah pendidikan terakhir. Berdasarkan tabel 4.1 mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SLTP sebanyak 22 orang (61,11%). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterima seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diterimanya karena banyak informasi yang didapat dari pendidikannya formal atau non formal.

Menurut Notoatmodjo (2017) bahwa tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet Fe.

B.2. Faktor Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

1. Pengetahuan

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan didapatkan hasil bahwa responden yang mengkonsumsi tablet Fe yang mempunyai pengetahuan kurang berdasarkan kategori pengetahuan yaitu sebanyak 20 responden (55,6%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang tablet Fe. Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam

menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengonsumsi tablet Fe, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi zat Fe pada ibu hamil.

Menurut Notoatmodjo (2015), pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal seperti jasmani dan rohani serta faktor eksternal seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, paritas, pendidikan, pengalaman, ekonomi, hubungan sosial, dan informasi. Sehingga perbedaan karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan responden pada penelitian ini mengakibatkan perbedaan pula pengetahuan yang diperoleh responden tentang tablet Fe.

Menurut Sahar (2015), perilaku seseorang terhadap kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi dan salah satu bagian dari faktor tersebut adalah sikap. Menurut Purbadewi (2018) bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik akan berperilaku positif dalam hal ini adalah perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan tentang anemia kepada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan tentang anemia ini dapat dilakukan dengan cara penyuluhan yang berdasarkan karakteristiknya agar materi penyuluhan dapat diterima oleh semua ibu hamil meskipun karakteristiknya berbeda.

2. Motivasi

Distribusi frekuensi tentang motivasi didapatkan hasil bahwa responden yang mengonsumsi tablet Fe yang mempunyai motivasi baik berdasarkan kategori motivasi yaitu sebanyak 26 responden (72,2%). Seseorang yang mempunyai motivasi baik berarti akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang baik, misalnya mempunyai motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya.

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Menurut Budiarni (2017), motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe timbul karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.

3. Dukungan Keluarga

Distribusi frekuensi tentang gambaran dukungan keluarga didapatkan hasil bahwa responden dengan dukungan keluarga yang mendukung baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 28 responden (77,8%). Dengan mengikutkan peran serta keluarga merupakan faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet Fe. Upaya ini sangat penting dilakukan,

sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah ikatan perkawinan dan hidup dalam sebuah bangunan rumah tangga dimana suami dan keluarganya akan ikut mempengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya.

Faktor dukungan keluarga ini berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap. Stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya. Menurut Sunaryo (2018), dukungan dan dorongan dari anggota keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Kunjungan *Antenatal Care*

Distribusi frekuensi gambaran tentang kunjungan *Antenatal Care* didapatkan hasil bahwa responden yang mengkonsumsi tablet Fe yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dengan baik yaitu sebanyak 26 responden (72,2%). Peranan petugas kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, seperti saat kunjungan ANC serta memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai dengan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Tujuan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, diantaranya adalah perilaku

petugas kesehatan dimana kepatuhan dapat lebih ditingkatkan apabila petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan gizi, khususnya tentang tablet Fe dan kesehatan ibu beserta kandungannya.

Menurut penelitian dari Fitri (2020) menyatakan bahwa suplemen besi didapatkan ibu hamil saat kegiatan ANC. Semakin tinggi usia kehamilan ibu, semakin besar kemungkinan ibu pernah melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengonsumsi suplemen besi. Pemberian suplemen besi merupakan salah satu jenis pelayanan antenatal terpadu dalam kegiatan ANC, begitu pula dengan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai suplementasi tablet Fe.

5. Efek Tablet Fe

Distribusi frekuensi gambaran tentang efek dari konsumsi tablet Fe didapatkan hasil bahwa responden mempunyai efek yang sedikit dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 orang (91,7%). Walaupun Tablet Fe memiliki efek yang bisa menyebabkan mual dan muntah sehingga akan membuat ibu hamil untuk malas mengonsumsi tablet Fe tetapi ibu hamil disini hanya sedikit yang merasakan efek yg ditimbulkan dari tablet Fe.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Soraya (2018) yang menyatakan bahwa berlawanan dengan keyakinan ibu hamil berhenti minum tablet besi (Fe) sebagian karena efek samping negatif, tetapi pada penelitian mereka ini

efek samping negatif yang dialami responden tidak mempengaruhi responden untuk konsumsi tablet besi (Fe). Selama percobaan suplementasi besi di 5 negara, hanya sekitar 1 dari 10 ibu hamil yg berhenti mengkonsumsi tablet besi (Fe) karena mengalami efek samping. Studi lain juga menyatakan hanya 1 dari 3 perempuan yg dilaporkan bahwa mereka mengalami efek samping yg negatif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dihasilkan bahwa responden yang memiliki efek negatif tablet Fe hanya 1,2% saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe saat hamil, peneliti mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Berdasarkan kategori pengetahuan, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang mempunyai pengetahuan tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 16 responden (44,4%), dan yang berpengetahuan rendah sebanyak 20 responden (55,6%).
2. Berdasarkan kategori motivasi, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang bermotivasi baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 26 responden (72,2%), dan bermotivasi kurang sebanyak 10 responden (27,8%).
3. Berdasarkan kategori dukungan keluarga, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang mempunyai dukungan dari keluarganya dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 8 responden (22,2%), dan yang tidak mempunyai dukungan dari keluarganya sebanyak 28 orang (77,8%).
4. Berdasarkan kategori kunjungan ANC, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang sudah baik melakukan kunjungan ANC sebanyak 26 responden (72,2%), dan yang kurang melakukan kunjungan ANC sebanyak 10 responden (27,8%).
5. Berdasarkan kategori efek dari mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang mempunyai efek dalam mengonsumsi tablet Fe

sebanyak 3 responden (8,3%) dan yang tidak mempunyai efek mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 33 responden (91,7%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan terkait topik penelitian, antara lain:

1. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil diharapkan untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di kehamilannya untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Bagi ilmu keperawatan diharapkan untuk memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya, seperti mengetahui faktor-faktor yang lebih dominan yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Amperaningsih, Y. (2011). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung*. Jurnal Kesehatan Mitra Lampung, 8 (3), 1-7.
- Anggarani, D.R. (2013). *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Alifah, Rizqy Nur (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Azzam, U. (2012). *Doa Dan Dzikir Mustajab Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui*. Jakarta Selatan: Qultum Media.
- DeLoughery, M.D., & Thomas, G. (2014). Microcytic Anemia. *The New England Journal Of Medicine.*, 371, 1324-1331.
- Fanny, L., & Mustamin, H. (2012). *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Ibu Hamil Di Puskesmas Tamamaung Tahun 2012*. Media Gizi Pangan, 8 (1), 7-11.
- Fuady, M., Bangun, D. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi*. Jurnal Fakultas Kedokteran USU, 1 (1), 1-5.
- Hadar, Safirah Azzahara Al (2014). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Makasar.
- Harmatuti. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Peran Bidan Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Brawijaya, Malang.
- Hernawati. (2013). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur*. Media Bina Ilmiah. 7 (1), 1-6.
- Janiwarty, B., & Pieter, H.Z. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. Medan: Rapha Publishing.

- Kamidah. (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali*. Gaster. 7 (1), 1-10.
- Kartikasari, N.D. (2010). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Keteraturan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Sri Lumintu Surakarta*. Tesis Derajat Magister, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Gizi Ibu Hamil Dan Pengembangan Makanan Tambahan Ibu Hamil Berbasis Pangan Lokal*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *RISKESDAS Dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*. Jakarta.
- Pieter, H.Z., & Lubis, N.L. (2010). *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Medan: Rapha Publishing.
- Purnama, D.I. (2014). *100 Hal Penting Yang Wajib Diketahui Bumil*. Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka.
- Senoaji, P. (2012). *Tanya Jawab Problem, Mitos, & Penyakit Seputar Kehamilan*. Jakarta: Anak Kita.
- Sinsin, I. (2008). *Seri Kesehatan Ibu Dan Anak Masa Kehamilan Dan Persalinan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siswosuharjo, S., & Chakrawati, F. (2010). *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Jakarta: Penebar Plus.

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHANIBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG

Petunjuk umum pengisian:

1. Isilah identitas ibu secara lengkap dan benar.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar.
3. Dalam menjawab pertanyaan, anda diminta tidak bertanya pada seseorang yang ada di dekat anda.
4. Anda diminta menjawab sejujurnya sesuai dengan hati nurani.
5. Dalam memilih jawaban, anda hanya cukup memilih satu jawaban dalam setiap pertanyaan.

A. Identitas Responden

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama ibu (Inisial) :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
 - IRT
 - Swasta
 - PNS
 - Lainnya
5. Pendidikan terakhir ibu :
 - SD
 - SLTP
 - SLTA
 - Sarjana
 - Lainnya

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

1. Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk: Berilah tanda check (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu mengetahui jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan anemia?		
2	Apakah ibu mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe, dampak kekurangan tablet Fe, dan cara mengonsumsi tablet Fe?		
3	Apakah ibu mencari informasi tambahan tentang tablet Fe dengan bertanya ke orang lain tentang tablet Fe?		
4	Apakah ibu mengetahui dampak jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan keguguran, risiko bayi premature, dan berat lahir rendah?		
5	Apakah ibu mengetahui jika tablet Fe yang dibutuhkan selama kehamilan minimal sebanyak 90 butir?		
6	Apakah ibu mengetahui jika tablet Fe adalah suatu tablet mineral yang sangat dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin)?		
7	Apakah ibu mengetahui jika saat tidak hamil, zat besi lebih banyak dibutuhkan oleh tubuh dibandingkan pada saat hamil?		
8	Apakah ibu mengetahui jika seiring dengan bertambahnya umur kehamilan, zat besi yang dibutuhkan semakin banyak?		
9	Apakah ibu mengetahui jika anemia pada kehamilan dapat dicegah dengan makan makanan yang mengandung zat besi?		
10	Apakah ibu mengetahui jika konsumsi tablet tambah darah dapat mencegah anemia, namun bila dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menyebabkan darah tinggi?		

2. Kuesioner Motivasi

Petunjuk: Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ada keinginan dalam diri ibu mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia saat hamil?		
2	Apakah konsumsi tablet Fe atas kemauan sendiri?		
3	Apakah ada keinginan dalam diri ibu untuk berkonsultasi ke petugas kesehatan mengenai tablet Fe selama kehamilan?		
4	Apakah ibu pergi ke sarana pelayanan kesehatan untuk mendapatkan tablet zat Fe?		
5	Apakah ibu memakan tablet Fe ketika ingat saja?		
6	Jika tablet Fe yang diberikan petugas telah habis, apakah ibu pergi ke salah satu tempat pelayanan kesehatan?		
7	Apakah ibu menghabiskan tablet Fe yang diberikan petugas kesehatan?		
8	Apakah ibu mengkonsumsi tablet tambah darah ketika ibu merasa lemas, lelah, letih dan lesu?		
9	Apakah ibu mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatan ibu dan janin?		
10	Apakah ibu berhenti mengkonsumsi tablet Fe karena merasa rasa tidak enak setelah mengkonsumsinya?		

3. Kuesioner Dukungan Keluarga

Petunjuk: Berilah tanda check (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) sering mendorong anda untuk rajin mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe)?		
2	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) sering memperingatkan anda ketika tidak mengkonsumsi tablet Zat Besi (Fe)?		
3	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) selalu menemani anda ketika memeriksakan kehamilan?		
4	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) selalu bersedia membantu anda ketika anda membutuhkan bantuannya?		
5	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) selalu memberikan dukungan emosional agar anda selalu menjaga kesehatan?		
6	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) tidak pernah membahas permasalahan atau membuat masalah baru yang dapat mengganggu pikiran anda?		
7	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) siap membantu anda dalam masalah keuangan pada masa kehamilan anda?		
8	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) selalu siap antar jaga ketika anda membutuhkan bantuannya sesegera mungkin?		
9	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) anda memberikan dukungan moral untuk memeriksakan kehamilan?		
10	Apakah anggota keluarga (suami, orang tua, saudara) siap menerima kelahiran anak ibu dengan kondisi apapun?		

4. Kuesioner Kunjungan ANC

Petunjuk: Berilah tanda check (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu melakukan kunjungan ANC 2 kali pada Trisemester I?		
2	Apakah ibu melakukan kunjungan ANC 1 kali pada Trisemester II?		
3	Apakah ibu melakukan kunjungan ANC 3 kali pada Trisemester I?		

5. Kuesioner Efek Tablet Fe

Petunjuk: Berilah tanda check (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu merasa mual ketika mengkonsumsi tablet Fe?		
2	Apakah ibu bosan mengkonsumsi tablet Fe?		
3	Apakah ibu muntah ketika mengkonsumsi tablet Fe?		
4	Apakah dengan mengkonsumsi tablet Fe di malam hari sebelum tidur dapat mengurangi mual ibu?		
5	Apakah ibu malas untuk mengkonsumsi tablet Fe?		
6	Apakah ibu mengkonsumsi tablet Fe hanya ketika ibu merasa ada masalah dengan kehamilan ibu?		
7	Apakah ibu pernah merasa mudah lelah, sakit kepala dan mudah marah saat hamil?		
8	Apakah ibu tidak merasakan efek apapun ketika mengkonsumsi tablet Fe		
9	Apakah ibu merasakah susah buang air besar setelah mengkonsumsi tablet Fe		
10	Apakah ibu mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan mengkonsumsi teh atau kopi agar tidak merasa mual?		

Rekapitulasi Jawaban Responden

No Responden	Pengetahuan										Total		Hasil	Interpretas
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	Tinggi	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi	1
4	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi	1
6	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	Rendah	2
7	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40%	Rendah	2
8	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40%	Rendah	2
9	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40%	Rendah	2
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70%	Tinggi	1
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah	2
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1
13	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	Rendah	2
14	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1
15	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50%	Rendah	2
16	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50%	Rendah	2
17	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	Rendah	2
18	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1
19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi	1
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah	2
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah	2
24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70%	Tinggi	1
25	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50%	Rendah	2
26	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50%	Rendah	2
27	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	Rendah	2
28	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi	1
30	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	Rendah	2
31	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40%	Rendah	2
32	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40%	Rendah	2
33	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40%	Rendah	2
34	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1
35	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	Rendah	2
36	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Tinggi	1

No Responden	Motivasi										Total		Hasil	Interpretas
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
8	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	Kurang	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
11	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	30%	Kurang	2
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
13	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70%	Baik	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
15	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	Kurang	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
17	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	30%	Kurang	2
18	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	Kurang	2
19	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	Kurang	2
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Kurang	2
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
29	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	Kurang	2
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
32	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	Kurang	2
33	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	Kurang	2
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1

No Responden	Dukungan Keluarga										Total		Hasil	Interpretas
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	Tidak ada	2
2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40%	Tidak ada	2
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
4	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	Tidak ada	2
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80%	Ada	1
6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	Tidak ada	2
7	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60%	Tidak ada	2
8	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60%	Tidak ada	2
9	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	Tidak ada	2
10	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60%	Tidak ada	2
11	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60%	Tidak ada	2
12	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60%	Tidak ada	2
13	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Tidak ada	2
14	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60%	Tidak ada	2
15	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60%	Tidak ada	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Ada	1
17	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40%	Tidak ada	2
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Ada	1
20	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	Ada	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Ada	1
22	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	Tidak ada	2
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Ada	1
25	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	Tidak ada	2
26	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40%	Tidak ada	2
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
28	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	Tidak ada	2
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80%	Ada	1
30	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	Tidak ada	2
31	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Tidak ada	2
32	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60%	Tidak ada	2
33	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60%	Tidak ada	2
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Ada	1
35	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40%	Tidak ada	2
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2

No Responden	Kunjungan ANC			Total		Hasil	Interpretas
	1	2	3				
1	1	1	1	3	100%	Baik	1
2	1	1	1	3	100%	Baik	1
3	1	1	1	3	100%	Baik	1
4	1	1	1	3	100%	Baik	1
5	1	1	1	3	100%	Baik	1
6	1	1	0	2	67%	Kurang	2
7	1	0	0	1	33%	Kurang	2
8	1	1	1	3	100%	Baik	1
9	1	1	1	3	100%	Baik	1
10	1	1	1	3	100%	Baik	1
11	1	1	1	3	100%	Baik	1
12	1	1	1	3	100%	Baik	1
13	1	1	1	3	100%	Baik	1
14	1	0	1	2	67%	Kurang	2
15	0	0	1	1	33%	Kurang	2
16	1	1	1	3	100%	Baik	1
17	1	1	1	3	100%	Baik	1
18	1	1	1	3	100%	Baik	1
19	1	1	1	3	100%	Baik	1
20	1	0	1	2	67%	Kurang	2
21	1	1	1	3	100%	Baik	1
22	0	1	0	1	33%	Kurang	2
23	1	0	0	1	33%	Kurang	2
24	1	1	1	3	100%	Baik	1
25	1	1	1	3	100%	Baik	1
26	1	1	1	3	100%	Baik	1
27	1	1	1	3	100%	Baik	1
28	1	1	1	3	100%	Baik	1
29	1	1	0	2	67%	Kurang	2
30	1	0	0	1	33%	Kurang	2
31	1	1	1	3	100%	Baik	1
32	1	1	1	3	100%	Baik	1
33	1	1	1	3	100%	Baik	1
34	1	1	1	3	100%	Baik	1
35	1	0	1	2	67%	Kurang	2
36	1	1	1	3	100%	Baik	1

No Responden	Efek Tablet Fe										Total		Hasil	Interpretas
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20%	Tidak ada	2
2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40%	Tidak ada	2
3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20%	Tidak ada	2
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20%	Tidak ada	2
7	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20%	Tidak ada	2
8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20%	Tidak ada	2
9	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	Ada	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20%	Tidak ada	2
13	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	30%	Tidak ada	2
14	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	30%	Tidak ada	2
15	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	30%	Tidak ada	2
16	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20%	Tidak ada	2
17	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	30%	Tidak ada	2
18	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Tidak ada	2
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
20	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	30%	Tidak ada	2
21	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Tidak ada	2
22	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10%	Tidak ada	2
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	Ada	1
25	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20%	Tidak ada	2
26	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	30%	Tidak ada	2
27	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10%	Tidak ada	2
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
29	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	30%	Tidak ada	2
30	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Tidak ada	2
31	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10%	Tidak ada	2
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
33	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40%	Tidak ada	2
34	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20%	Tidak ada	2
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak ada	2
36	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	Ada	1

```
FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Motivasi DukunganKeluarga
KunjunganANC EfekTabletFe
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes		
Output Created		26-NOV-2020 21:11:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Motivasi DukunganKeluarga KunjunganANC EfekTabletFe /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

		Statistics				
		Pengetahuan	Motivasi	DukunganKelua rga	KunjunganANC	EfekTabletFe
N	Valid	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Pengetahuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tinggi	16	44,4	44,4	44,4
	Rendah	20	55,6	55,6	100,0
Total		36	100,0	100,0	

		Motivasi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Baik	26	72,2	72,2	72,2
	Kurang	10	27,8	27,8	100,0
Total		36	100,0	100,0	

		DukunganKeluarga			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Ada	8	22,2	22,2	22,2
	Tidak Ada	28	77,8	77,8	100,0
Total		36	100,0	100,0	

		KunjunganANC			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Baik	26	72,2	72,2	72,2
	Kurang	10	27,8	27,8	100,0
Total		36	100,0	100,0	

EfekTabletFe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	3	8,3	8,3	8,3
	Tidak ada	33	91,7	91,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hertina
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara, 17 Juli 1968
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Menteng VII Gang Kesatria No. 18, Medan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Agama : Kristen Protestan
Nama Orangtua
Ayah : Mangasa Sibarani
Ibu : Basaria Pangaribuan
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
No. Hp : 081370417568
Email : hertinasibarani68@gmail.com

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SDN No 115531 Aek Nabara	1976	1982
2	SMP Negeri Aek Nabara	1982	1985
3	SPK Sembiring Deli Tua	1985	1989
4	Program Pendidikan Bidan SPK Tebing Tinggi	1989	1990
5	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-III Kebidanan Medan	2018	2019
6	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Alih Jenjang Kebidanan Medan	2019	